

Dr. Anton Widyanto, M.Ag. dkk

# DAKWAH ISLAM

&

# HUBUNGAN ANTAR PERADABAN





Dakwah Islam dan Hubungan Antar Peradaban, Penulis: Dr. Anton Widyanto, M.Ag, dkk, Penerbit: Ar-Raniry Press UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Tim Penyusun**

**Penanggung Jawab:** Dr. Muhibbuthabry, M.Ag

**Redaktur:** Amrullah, S.HI, L.LM

**Editor/Penyunting:** Drs. H. A. Karim Syeikh, MA  
Kamaruddin, S.Ag, MA

**Desain Grafis:** Abrar

**Sekretariat:** Nurdin Mahmud (Ketua)  
Muliadi Abd (Anggota)  
Syahrul Ramadhan (Anggota)  
Ismunandar (Anggota)  
Desi Ratna Sari, A.Md (Anggota)

---

Cetakan I, Rabi'ul Awal 1436 H / Desember 2014 M

**ISBN:978-979-3717-76-0**

Diterbitkan Oleh:  
Ar-Raniry Press UIN Ar-Raniry Banda Aceh

---

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

---



## DAFTAR ISI

- Kata Pengantar / v
- Daftar Isi / vi
- Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Ayat-Ayat Tentang Alam Semesta /  
1
- Efektifitas Dakwah Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Pantu Rehab  
Rumoh Geutanyoe/ 19
- Muballighah & Tantangan Dakwah Analisis Gender: Pengalaman  
Muballighah Di Banda Aceh Dan Aceh Besar /39
- Redesain Pola Hubungan Guru Dan Murid Pada Pendidikan Dasar Di  
Aceh/45
- Toleransi Beragama Masyarakat Singkil: Hambatan Dan Solusi / 61
- Mewujudkan Perdamaian Agama dalam Bingkai Dialog/ 77
- Respon Pimpinan Dayah Terhadap Penghapusan Dikhotomi Ilmu  
Pengetahuan (Studi Kasus Di Pesantren Mudi Mesra) / 97
- Konseptualisasi Strategi Penerapan Pendidikan Multikultural Di Universitas  
Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry/112
- Program “Bengkel Mengaji” Dan Pengaruhnya Terhadap Pembinaan  
Akhlak Mahasiswa Prodi Pai/127
- Redesain Pola Hubungan Guru Dan Murid Pada Pendidikan Dasar Di Aceh  
/ 147
- Hubungan Antara Kepribadian Dan Lingkungan Sosial Dengan  
Pengetahuan Konsep Moral / 165



# MUBALLIGHAH & TANTANGAN DAKWAH

## Analisis Gender: Pengalaman Muballighah di Banda Aceh dan Aceh Besar

Rasyidah

### A. PENDAHULUAN

Mencermati jejak-jejak muballighah dari majlis ke majlis semakin disadari, bahwa menjadi muballighah bukanlah hal yang mudah. Sementara dakwah merupakan amanah yang harus dijalankan umat Islam baik oleh laki-laki maupun perempuan. Kesulitan ini tidak semata dikarenakan kesiapan muballighah dari berbagai segi, tetapi juga berasal dari respon masyarakat yang memiliki nilai dan norma tertentu yang membatasi kiprah public perempuan. Atas dasar inilah maka tulisan ini akan memaparkan sisi dakwah muballighah dalam mensiasati beragam tantangan yang muncul dalam menjalankan amanah dakwah dalam kehidupannya.

Muballigh atau muballighah merupakan da'i yang menjalankan dakwah *bi al lisan* yang kerap juga disebut *tabligh* atau ceramah. Dakwah merupakan ibadah penting dalam Islam, dengannya Islam mampu tersebar luas dan mengakar dalam banyak budaya manusia di dunia. Al-Qur'an menyebutkan, seyogyanya ada sekelompok umat yang mengajak kepada kebaikan, menjalankan *amar makruf dan nahy munkar*. Sekelompok umat ini disebut dengan predikat *muflihun* (orang yang beruntung) (QS.Al-Imran 104). Tugas *tabligh* ini merupakan salah satu kewajiban yang harus dijalankan Rasul, karenanya ini juga menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk meneruskannya (QS. Almaidah : 67).

Sesuai kaedah sunnatullah bahwa apa yang diwajibkan atau dianjurkanNya, maka pada hakekatnya alam membutuhkannya, juga terlihat jelas dalam ketentuan dakwah ini. Realitas membuktikan bahwa dakwah memang sangat dibutuhkan sebagai kekuatan penyeimbang, pengarah, dan penuntun ritme dan dinamika kehidupan. Beberapa penelitian yang men-coba merumuskan korelasi antara *dakwah bi al-lisan* dengan arah perubahan dan